

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian membuktikan bahwa:

1. Intensitas Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Leverage tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Koneksi Politik tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

5.2 Keterbatasan Masalah

Hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *food and beverage* sebagai studi empiris yang terdaftar di BEI.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,161 yang berarti Tax Avoidance dipengaruhi oleh intensitas aset tetap, *leverage*, koneksi politik,

profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 16%, sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5.3 Saran

Dari hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka berikut adalah saran yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang memungkinkan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap tindakan penghindaran pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
3. Dapat menggunakan pengukuran lain dalam pengujian variabel penghindaran pajak, yaitu CETR (*Cash Effective Tax Rate*) dan BTD (*Book-tax-differences*).

5.4 Implikasi Penelitian

a. Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan investor dalam memnentukan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor harus teliti dalam membaca laporan keuangan tahunan yang di sajikan oleh perusahaan terutama saat melihat data variabel yang

berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Seperti data intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan.

b. Pihak Pemerintah

Dari hasil ini, diharapkan pemerintah lebih tegas dalam membuat dan menyusun peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan perpajakan yang dapat mencegah tindakan penghindaran pajak terutama pada ukuran perusahaan. Pada penelitian ini terbukti ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang tergolong besar akan memiliki sumber daya yang besar salah satunya sumber daya manusia yang ahli di bidang perpajakan guna untuk melakukan perencanaan pajak sehingga dapat menekan beban pajak. Hal ini juga akibat dari banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan besar dan dijadikan celah untuk melakukan penghindaran pajak. Untuk mengatasi tindakan penghindaran pajak, diharapkan pemerintah dapat memperbaiki kebijakan-kebijakan dan peraturan perpajakan bagi perusahaan di Indonesia yang berujung dengan penerimaan negara. Karena masih ada beberapa celah yang bisa dimanfaatkan oleh oknum untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

c. Pihak Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur yang bergerak

dalam bidang *food and beverage*, tetapi juga berguna untuk perusahaan lain yang terdaftar di BEI untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

